

DAFTAR PUSTAKA

- Andarawati. (2025). *Meaning in Literature*. LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, 3(2), 582.
- Aprieska, R. (2021). *Strategi Pendefinisian Makna dalam Karya Sastra Bergenre Fiksi Ilmiah Interworld dan Terjemahannya*. Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan, 13(1), 51-60.
- Azarine Kayla Nisa Fatiha, Nanalia, Rahmat Prayogi, B. R. (2024). *Pelestarian sastra lisan wawancara dalam upaya membangun kesadaran budaya generasi muda di pekon sukaratu*. 1(Tahun), 19–26.
- Chaer, A. (2009). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi, Andesnia, Emilia, Contessa, Lasmiatun. (2025) *Kemampuan Siswa Kelas V Sd Negeri 15 Oku Membaca Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Other thesis, Universitas Baturaja.
- Efendi, K. Y. (2023). *Teori Pencak Silat*. Bandar Lampung: Sekolah Tinggi Keguruan dan Pendidikan, 12-30.
- Firmanda, G. E. (2022) *Struktur dan Fungsi Lisan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 11(6), 1-10.
- Firmanda, G. E., Effendy, C., & Priyadi, A. T. (2022). *Struktur dan fungsi sastra lisan masyarakat senganan kecamatan sekadau hilir kabupaten sekadau*. 1–10.
- Idris, M. (2024). *Nilai-Nilai Budaya dalam Tradisi Sayyang Pattu'du pada Masyarakat Mandar*. Tumanurung: Jurnal Sejarah dan Budaya, 4(1), 119-130.
- Irma Magara. (2025). *Interaksi Sosial dan Pembentukan Nilai-Nilai Budaya*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Koentjaraningrat. (2014). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Meirita, S., Suka, R. G., & Saputri, A. H. (2021). *Transformasi Sastra Lisan Syaer Dalam Pertunjukan Tari*. 6(2), 371–377.
- Mita, U., et al. (2021). *Implementation of Cultural Values of Traditional Houses in Learning*. Journal of Education Management.
- Prasetyo, O., & Kumalasari, D. (2021). *Nilai-Nilai Tradisi Peusijek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal*. Mudra: Jurnal Seni Budaya, 36(3), 359-365)
- Putri, F. N., Saepudin, S., & Fitriyah, R. D. (2025). *Nilai Sosial dan Budaya Tari*

Randai Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Kembang Mmumpo, Kecamatan Semidang Atas, Kabupaten Seluma. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 4(3), 1341-1352.

- Rahmawati, D. (2025). *Nilai-Nilai Sosial dan Budaya dalam Tradisi Mantu Poci di Kota Tegal Jawa Tengah (Kajian Antropologi Sastra).* Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, 2(2).
- Ramadinah, D., Setiawan, F., Ramadanti, S., & Sulistyowati, H. (2022). *Nilai-Nilai Budaya Dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan Di Mts N 1 Bantul.* 4, 84–95.
- Romadho, E., & Muharram, N. A. (2025). *Efforts To Improve Learning Outcomes Of Pencak Silat Kick Through Learning Modification In Grade VI Students Of SD Negeri Mojoroto 2 , Kediri City In 2024 / 2025.* 3(5), 42–50.
- Salwa, C., Maulana, L. S., Pratiwi, M., Bahtiarudin, M., & Julianto, I. R. (2025). *Antropologi sastra: Kebudayaan yang terdokumentasikan dalam karya sastra.* Jurnal Pesastra (Pendidikan Bahasa dan Sastra), 2(1), 30–41.
- Semadi, A. (2022). *Hakikat dan Fungsi Sastra Lisan dalam Memuliakan Pendidikan Budi Pekerti.* 33(1), 1-16.
- Silalahi, S., Lubis, M. S., & Harahap, S. M. (2023). *Analisis struktur pantun karya siswa kelas vii smp swasta tiga bukit kecamatan barus.* 4(1), 59–65.
- Siregar, E. (2021). *Nilai Budaya dalam Tradisi Masyarakat.* Jurnal Ilmu Budaya.
- Wahyuni, L., Cao, J., Wahyuni, S., Mujiyanto, G., & Vinahari, D. K. (2024). *The role of literature in shaping cultural identity and social consciousness in contemporary education.* KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 10(2).
- Wajo, K., (2025). *Struktur dan Fungsi Sastra Lisan dalam Cerita Rakyat Strauss.* DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(4), 4620–4629.
- Zulaikah, A., Oktaviana, A., Rahmawati, A., & Wijayayanti, D. (2025). *Semantik dalam Karya Sastra dan Jenisnya.* KABASTRA: Kajian Bahasa dan Sastra, 4(2), 256_266.

LAMPIRAN

Naskah wawancara pertama pada tanggal 9 November 2025 di Desa Tanjung Aur. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang kami hormati para tokoh adat, alim ulama, ninik mamak, para sesepuh, serta seluruh keluarga besar yang hadir pada hari yang berbahagia ini. Terlebih khusus kepada rombongan keluarga besar pengantin laki-laki yang telah sampai di kediaman keluarga pengantin perempuan dalam rangka melaksanakan acara adat pernikahan.

Pada kesempatan yang penuh berkah ini, atas nama keluarga besar pengantin perempuan kami mengucapkan selamat datang kepada rombongan keluarga pengantin laki-laki yang telah berkenan hadir memenuhi undangan serta melaksanakan rangkaian adat yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita. Kehadiran keluarga besar pengantin laki-laki merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi keluarga kami. Semoga dengan pertemuan kedua keluarga besar ini akan semakin mempererat tali silaturahmi, memperkuat hubungan kekeluargaan, serta membawa keberkahan bagi kedua mempelai dalam mengarungi kehidupan rumah tangga.

Sebagaimana adat yang berlaku dalam masyarakat Rejang, sebelum dimulainya Pencak Silat Rejang Pat Petulai, biasanya disampaikan terlebih dahulu beberapa pantun dan tuturan adat. Tuturan ini bukan sekadar kata-kata, tetapi mengandung doa, nasihat, penghormatan kepada Allah SWT, serta pengingat agar setiap gerakan silat dilakukan dengan niat yang baik, hati yang bersih, serta tetap menjunjung tinggi nilai adat dan persaudaraan.

Selain itu, melalui tuturan ini pula kami dari pihak keluarga pengantin perempuan menyampaikan penghormatan kepada keluarga pengantin laki-laki serta seluruh masyarakat yang hadir agar acara adat pada hari ini dapat berjalan dengan lancar, aman, dan penuh keberkahan.

No	Tuturan/Pantun	Terjemahan
1.	Sebelum melakeak ite besereak, minoi izin ngan Allah Maha Esa, supayo tip gerakan ade berkah ne ngan uak kundei bahayo. (Sahmal, 2025)	Sebelum melangkah kita berserah, minta izin dengan Allah Maha Esa, agar setiap gerakan terdapat berkah dan jauh dari bahaya. (Sadir, 2025)
2.	Guau senanyung, kuat nerakul, lawen dihormati. (Kardi, 2025)	Guru disanjung, kawan dirangkul, lawan dihormati. (Kardi, 2025)
3.	Kalau keno meak denem, kalau menang meak nerkam. (Tedi, 2025)	Kalau kena jangan dendam, kalau menang jangan menerkam. (Tedi, 2025)
4.	Lakeak awei kucing, nerkam awei macam, lembut awei bioa. (Sahmal, 2025)	Langkah seperti kucing, menerkam seperti macam, lembut seperti air. (Sahmal, 2025)
5.	Pun buluak idup nak ujung unen Lebung ne padek nea lapen Alam jang jenago kileak Baru silek yo ite muloi. (Sahmal, 2025)	Pohon bambu di ujung sungai Rebung enak dibuat gulai Alam Rejang jaga dulu Baru silat kita mulai. (Sahmal, 2025)
6.	Moi palik mesoa butau	Pergi ke Palik mencari batu

	<p>Butau senusun nak pingia dalen Gerak silek menyatu-nyatu Ngan alam ijai andalan. (Sadir, 2025)</p>	<p>Batu disusun dipinggir jalan Gerakan silat menyatu-nyatu Dengan alam jadi andalan. (Sadir, 2025)</p>
7.	<p>Belajea ngan bukit, beguau ngan imo, mak pelajaran ngan alam. (Sadir,2025)</p>	<p>Belajar dengan bukit, berguru dengan hutan, mengambil pelajaran dengan alam. (Sadir, 2025)</p>
8.	<p>Muk iben nak lem bokoa Iben nemuk warno ne mileak Sebelum melakeak minoi ba bantuan Ngan Allah ite besereak. (Sadir, 2025)</p>	<p>Makan sirih dalam wadah Sirih dimakan warnanya merah Sebelum melangkah mintalah bantuan Dengan Allah kita berserah. (Sadir, 2025)</p>
9.	<p>Kabuk akap alau moi saweak Min bekal mei debukus Silek yo lemau suci Inget ngan tuhan niat yang tulus. (Sadir, 2025)</p>	<p>Pagi hari pergi ke sawah Bawak bekal nasi sebungkus Silat ini ilmu suci Ingat Allah niat yang tulus. (Sadir, 2025)</p>
10.	<p>Alam yo guau te, cibeak musak, tapi jenago ngan nerawat, karno kundi alam ite idup.(Sadir, 2025)</p>	<p>Alam ini guru kita, jangan dirusak, tapi dijaga dan dirawat karena dari alam kita hidup. (Sadir, 2025)</p>
11.	<p>Alau moi laut min jaing Dapet kan snipen nak petai Belajea silek cibeak miring Knuet batin mantapkan atei. (Tedi, 2025)</p>	<p>Pergi ke pantai membawa jaring Dapet ikan simpan di peti Belajar silat jangan miring Kuatkan batin mantapkan hati. (Tedi, 2025)</p>

12.	Silek o cerminan dirai, kalau gerak ne kasar atei ne kotor. (Sahmal, 2025)	Silat itu cerminan diri kalau, kalau geraknya kasar hatinya kotor. (Sahmal, 2025)
13.	Tenang awei bioa nak botol, tajam awei kris nak kain. (Sahmal, 2025)	Tenang seperti air di botol, tajam seperti keris disarung. (Sahmal, 2025)
14.	Muk dien nak beak pun Dien tucia temingang dukut Ngan masyarakat ite memohon Adat bel'o meak luput. (Sahmal, 2025)	Makan durian di bawah pohon Durian jatuh menimpah rumput Dengan masyarakat kita memohon Adat dulu jangan luput. (Sahmal, 2025)

Naskah wawancara kedua pada tanggal 6 Desember 2025 di Desa Tanjung Aur.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang kami hormati para tokoh adat, alim ulama, ninik mamak, para sesepuh, serta seluruh keluarga besar yang hadir pada hari yang berbahagia ini. Terlebih khusus kepada rombongan keluarga besar pengantin laki-laki yang telah sampai di kediaman keluarga pengantin perempuan dalam rangka melaksanakan acara adat pernikahan.

Pada kesempatan yang penuh berkah ini, atas nama keluarga besar pengantin perempuan kami mengucapkan selamat datang kepada rombongan keluarga pengantin laki-laki yang telah berkenan hadir memenuhi undangan serta melaksanakan rangkaian adat yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita.

Kehadiran keluarga besar pengantin laki-laki merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi keluarga kami. Semoga dengan pertemuan kedua keluarga besar ini akan semakin mempererat tali silaturahmi, memperkuat hubungan kekeluargaan, serta membawa keberkahan bagi kedua mempelai dalam mengarungi kehidupan rumah tangga. Sebagaimana adat yang berlaku dalam masyarakat Rejang, sebelum dimulainya Pencak Silat Rejang Pat Petulai, biasanya disampaikan terlebih dahulu beberapa pantun dan tuturan adat. Tuturan ini bukan sekadar kata-kata, tetapi mengandung doa, nasihat, penghormatan kepada Allah SWT, serta pengingat agar setiap gerakan silat dilakukan dengan niat yang baik, hati yang bersih, serta tetap menjunjung tinggi nilai adat dan persaudaraan.

Selain itu, melalui tuturan ini pula kami dari pihak keluarga pengantin perempuan menyampaikan penghormatan kepada keluarga pengantin laki-laki serta seluruh masyarakat yang hadir agar acara adat pada hari ini dapat berjalan dengan lancar, aman, dan penuh keberkahan.

1.	Lawen gi paling kuet ade nak lem dirai. (Sahmal, 2025)	Lawan yang paling kuat ada didalam diri. (Sahmal, 2025)
2.	Menai unen pelbeak bilai Bioa ne jeniak sengak nak awak Silek jang jati dirai Kebanggaan te nak perantauan. (Sadir, 2025)	Mandi sungai sore hari Air putih dingin dibadan Silat rejang jati diri Kebanggaan kita di perantauan. (Sadir, 2025)
3.	Burung lang terbang lekat Kemliak mangso nak belek semak Jago marwah rejang pat petulail Supayo adat coa usak. (Sahmal, 2025)	Burung elang terbang tinggi Lihat musuh dibalik semak Jaga marwah Rejang Pat Petulai Supaya adat tidak rusak. (Sahmal, 2025)
4.	Binai melawen mbela gi benea, coa binai mlilai bela gi saleak. (Kardi, 2025)	Berani melawan membela yang benar, tidak berani lari bela yang salah. (Kardi, 2025)
5.	Silek o pagar desa, iso si pagar makan tanaman. (Kardi, 2025)	Silat itu pagar Desa, bukan pagar makan tanaman. (Kardi, 2025)
6.	Kain batik motif ne kemang Nakei baes nak pesta adat Cibeak asik cuman lak menang Jago hubungan supayo selamat. (Tedi, 2025)	Kain batik motifnya kembang Bagus dipakai dipesta adat Jangan asik cuman mau menang Jaga hubungan supaya selamat. (Tedi, 2025)

7.	Unen musi bioa ne tenang Kan meluwen nak isia butau Kalau alam sudo senayang Silek ite coa kan beradu. (Sadir, 2025)	Sungai musi airnya tenang Ikan berenang disela batu Kalau alam sudah disayang Silat kita takkan beradu. (Sadir, 2025)
8.	Lemau poi nakei te, makin bisai makin tunuk. (Sahmal, 2025)	Ilmu padi kita pakai, makin berisi makin menunduk. (Sahmal. 2025)
9.	Bumi nelat cibeak mecuak, alam jenago agar coa mengiak. (Kardi, 2025)	Bumi dipijak jangan dipecah, alam dijaga agar tidak marah. (Kardi, 2025)
10.	Menang tanpa mereneak tun. (Sadir, 2025)	Menang tanpa merendahkan orang lain. (Sadir, 2025)
11.	Bengkulu utara nadeak ne asri Tun ne ramah ngan baes budi Silek coa ajang pamer dirai Meso kuat do'o intine.(Sahmal, 2025)	Bengkulu Utara katanya asri Orangnya ramah dan elok budi Silat bukan ajang pamer diri Mencari kawan itu intinya. (Sahmal, 2025)
12.	Mukua dukau nak pasar Argamakmur Mis asai ne nemuk kabuk bilai Hormati guau supayo makmur Lemau dapat berkat lekat. (Kardi, 2025)	Beli duku dipasar Argamakmur Manis rasanya makan dipagi hari Hormati guru supaya makmur Ilmu dapat berkah tinggi. (Kardi, 2025)
13.	Silek coa utuk omong, tapi utuk melindungi ngan tmulung masyarakat. (Sadir, 2025)	Silat bukan untuk sombong, tapi untuk mleindungi dan

		membantu masyarakat. (Sadir, 2025)
14.	Pun bakea nak beak leto Pun ba suei mua nak bokoa Cibeak ba meding cigai indok Diem nak sadei si pasuak coa.(Sahmal, 2025)	Pohon pinang di bawah jurang Pohon serai didalam wadah Janganlah merasa ibu tiada Diam dikampung sauradapun tak punya. (Sahmal, 2025)
15.	Kalau lengan samo te jeminying, kalau benek sesamo te mikut lem mupakat. (Sadir, 2025)	Ringan sama-sama dijinjing, kalau berat sama-sama kita pikul dalam mupakat. (Sadir, 2025)

Naskah wawancara ketiga pada tanggal 27 Desember 2025 di Desa Tanjung Aur.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang kami hormati para tokoh adat, alim ulama, ninik mamak, serta seluruh keluarga besar yang hadir pada hari yang berbahagia ini. Terlebih kepada rombongan keluarga besar pengantin laki-laki yang telah datang memenuhi undangan kami. Pada kesempatan ini, izinkan kami dari pihak keluarga pengantin perempuan menyampaikan rasa syukur dan kebahagiaan atas kedatangan rombongan keluarga pengantin laki-laki ke rumah kami. Kehadiran bapak dan ibu sekalian merupakan suatu kehormatan yang besar bagi keluarga kami.

Hari ini kedua keluarga dipertemukan dalam satu ikatan yang mulia, yaitu pernikahan antara kedua mempelai. Semoga pertemuan ini menjadi awal yang baik dalam mempererat tali persaudaraan serta menjaga hubungan kekeluargaan di masa yang akan datang.

Sebelum rangkaian acara adat dilanjutkan, dalam tradisi masyarakat Rejang biasanya diadakan pertunjukan Pencak Silat Rejang Pat Petulai sebagai bentuk penghormatan kepada tamu yang datang sekaligus sebagai bagian dari pelestarian adat dan budaya leluhur.

1.	Kalau mupakat gi bulet, tajam pedang pun coa nam mubeak keputusan. (Sadir, 2025)	Kalau mupakat sudah bulat, tajam pedang tidak mampu merubah keputusan. (Sadir, 2025)
2.	Sako guau sako dunio, jago adat jago negaro. (Sahmal, 2025)	Sako guru sako dunia, jaga adat jaga negara. (Sahmal, 2025)
3.	Ting bedeting tilai nu eket	Ting bedenting tali perahu

	Eket besatang si buluak u'ai Meak beseding tanggung beripit Mandang ba senang nak kedong bilai. (Sahmal, 2025)	Dayungnya pakai bambu muda Jangan sedih karna hidup miskin Pandanglah senang dikemudian hari. (Sahmal, 2025)
4.	Jenago lisan, jenago tangen, jenago atei. (Kardi, 2025)	Jaga lisan, jaga tangan, jaga hati. (Kardi, 2025)
5.	Bungai mawar idup betebok Warno ne mileak mon ne um Namen gesi gi kuang kundei dirai Do,o ba pesilat sejati. (Sahmal, 2025)	Bunga mawar gidup berduri Warnanya merah bauhnya harum Tahu pa yang kuranh dari diri Itulah pesilat yang sejati. (Sahmal, 2025)
6.	Patiak idup nyep tegitei, alam semdio kute mipai. (Tedi, 2025)	Patah tumbuh hilang terganti, alam sedia semua mimpi. (Tedi, 2025)
7.	Nyemeak ngan sujud hanyo ngan Tuhan, lakeak kekea utuk idup nak dunio. (Kardi, 2025)	Berserah dan bersujud hanya kepada Tuhan, langkah kaki untuk hidup di dunia.
8.	Burung punai terbang nak awan Singeak tegoa nak dan matei Cibeak omong wahai kuat Hanya Tuhan gi paling lekat. (Kardi, 2025)	Burang punai terbang di awan Mampir sebentar di dahan mati Jangan sombong wahai kawan Hanya Tuhan yang paling tinggi. (Kardi, 2025)
9.	Asam payo lem imo Idup isia pun kemuning Niat nak atei nlu'us muko Nyemeak ngan Allah gi paling penting. (Kardi, 2025)	Asam payo dalam hutan Hidup dekat pohon kemuning Niat hati luruskan kedepan Menyembah Allah yang paling penting. (Kardi, 2025)

10.	Musuak cibeak mesoa, kalau temau cibeak mlilai. (Tedi, 2025)	Musuh jangan dicari, kalau ketemu jangan lari. (Tedi, 2025)
11.	Silek o smamung pasuak, coa si mutus pasuak. (Kardi, 2025)	Silat itu penyambung persaudaraan, bukan memutuskan persaudaraan. (Kardi, 2025)
12.	Meloi kiyeu makei kapak Untuk ngesak nak dopoa Saling jemago sesamo tiak Lem do pnan ite besamo. (Sadir, 2025)	Belah kayu menggunakan parang Untuk masak di dapur lama Saling jaga sesama bapak Dalam satu tempat kita bersama. (Sadir, 2025)
13.	Anak u'ai makei tanjak Alau moi balai min talam Kalau gi lacea mecak Mbela masyarakat kebilai ngan kelmen. (Kardi, 2025)	Anak muda memakai tanjak Pergi ke balai membawa talam Kalau sudah lancar silat Bela masyarakat siang dan malam. (Kardi, 2025)
14.	Buak cokelat kenetup tupei Nam ketup si duai telau Ko ba kuat diem nak sadei Kunyah ba uku idup nak ratau. (Sahmal, 2025)	Buah cokelat dimakan tupai Bisa dimakan dua tiga tinggallah kawan hidup di kampung Biarlah saya hidup di rantau. (Sahmal, 2025)
15.	Angin bertiup nak bukit dawen Dawen gugua moi pitak Tradisi silek bertaun-taun Sipet ne alam baes ngan indah. (Sadir, 2025)	Angin bertiup di bukit daun Daun gugur jauh ke tanah Tradisi silat bertahun-tahun Sipatnya alam cantik dan indah. (Sadir, 2025)

Tabel 1

Daftar Pengumpulan Data Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara

No	Tuturan/Pantun	Terjemahan
1.	Sebelum melakeak ite besereak, minoi izin ngan Allah Maha Esa, supaya tip gerakan ade berkah ne ngan uak kundi bahayo. (Sahmal, 2025)	Sebelum melangkah kita berserah, minta izin dengan Allah Maha Esa, agar setiap gerakan terdapat berkah dan jauh dari bahaya. (Sadir, 2025)
2.	Guau senanyung, kuat nerakul, lawen dihormati. (Kardi, 2025)	Guru disanjung, kawan dirangkul, lawan dihormati. (Kardi, 2025)
3.	Kalau keno meak denem, kalau menang meak nerkam. (Tedi, 2025)	Kalau kena jangan dendam, kalau menang jangan menerkam. (Tedi, 2025)
4.	Lakeak awei kucing, nerkam awei macam, lembut awei bioa. (Sahmal, 2025)	Langkah seperti kucing, menerkam seperti macam, lembut seperti air. (Sahmal, 2025)
5.	Pun buluak idup nak ujung unen Lebung ne padek nea lapen Alam jang jenago kileak	Pohon bambu di ujung sungai Rebung enak dibuat gulai Alam Rejang jaga dulu

	Baru silek yo ite muloi. (Sahmal, 2025)	Baru silat kita mulai. (Sahmal, 2025)
6.	Moi palik mesoa butau Butau senusun nak pingia dalen Gerak silek menyatu-nyatu Ngan alam ijai andalan. (Sadir, 2025)	Pergi ke Palik mencari batu Batu disusun dipinggir jalan Gerakan silat menyatu-nyatu Dengan alam jadi andalan. (Sadir, 2025)
7.	Belajea ngan bukit, beguau ngan imo, mak pelajaran ngan alam. (Sadir,2025)	Belajar dengan bukit, berguru dengan hutan, mengambil pelajaran dengan alam. (Sadir, 2025)
8.	Muk iben nak lem bokoa Iben nemuk warno ne mileak Sebelum melakeak minoi ba bantuan Ngan Allah ite besereak. (Sadir, 2025)	Makan sirih dalam wadah Sirih dimakan warnanya merah Sebelum melangkah mintalah bantuan Dengan Allah kita berserah. (Sadir, 2025)
9.	Kabuk akap alau moi saweak Min bekal mei debukus Silek yo lemau suci Inget ngan tuhan niat yang tulus. (Sadir, 2025)	Pagi hari pergi ke sawah Bawak bekal nasi sebungkus Silat ini ilmu suci Ingat Allah niat yang tulus. (Sadir, 2025)

10.	Alam yo guau te, cibeak musak, tapi jenago ngan nerawat, karno kundi alam ite idup. (Sadir, 2025)	Alam ini guru kita, jangan dirusak, tapi dijaga dan dirawat karena dari alam kita hidup. (Sadir, 2025)
11.	Alau moi laut min jaing Dapet kan snipen nak petai Belajea silek cibeak miring Knuet batin mantapkan atei. (Tedi, 2025)	Pergi ke pantai membawa jaring Dapet ikan simpan di peti Belajar silat jangan miring Kuatkan batin mantapkan hati. (Tedi, 2025)
12.	Silek o cerminan dirai, kalau gerak ne kasar atei ne kotor. (Sahmal, 2025)	Silat itu cerminan diri kalau, kalau geraknya kasar hatinya kotor. (Sahmal, 2025)
13.	Tenang awei bioa nak botol, tajam awei kris nak kain. (Sahmal, 2025)	Tenang seperti air di botol, tajam seperti keris disarung. (Sahmal, 2025)
14.	Muk dien nak beak pun Dien tucia temingang dukut Ngan masyarakat ite memohon Adat bel'o meak luput. (Sahmal, 2025)	Makan durian di bawah pohon Durian jatuh menimpah rumput Dengan masyarakat kita memohon Adat dulu jangan luput. (Sahmal, 2025)
15.	Lawen gi paling kuet ade nak lem dirai. (Sahmal, 2025)	Lawan yang paling kuat ada didalam diri. (Sahmal, 2025)
16.	Menai unen pelbeak bilai	Mandi sungai sore hari

	<p>Bioa ne jeniak sengak nak awak Silek jang jati dirai Kebanggaan te nak perantauan. (Sadir, 2025)</p>	<p>Air putih dingin dibadan Silat rejang jati diri Kebanggaan kita di perantauan. (Sadir, 2025)</p>
17.	<p>Burung lang terbang lekat Kemliak mangso nak belek semak Jago marwah rejang pat petulai Supayo adat coa usak. (Sahmal, 2025)</p>	<p>Burung elang terbang tinggi Lihat musuh dibalik semak Jaga marwah Rejang Pat Petulai Supaya adat tidak rusak. (Sahmal, 2025)</p>
18.	<p>Binai melawen mbela gi benea, coa binai mlilai bela gi saleak. (Kardi, 2025)</p>	<p>Berani melawan membela yang benar, tidak berani lari bela yang salah. (Kardi, 2025)</p>
19.	<p>Silek o kanang sadei, iso si kanang muk tanem. (Kardi, 2025)</p>	<p>Silat itu pagar Desa, bukan pagar makan tanaman. (Kardi, 2025)</p>
20.	<p>Kain batik motif ne kemang Nakei baes nak pesta adat Cibeak asik cuman lak menang Jago hubungan supayo selamat. (Tedi, 2025)</p>	<p>Kain batik motifnya kembang Bagus dipakai dipesta adat Jangan asik cuman mau menang Jaga hubungan supaya selamat. (Tedi, 2025)</p>
21.	<p>Unen musi bioa ne tenang</p>	<p>Sungai musi airnya tenang</p>

	<p>Kan meluwen nak isia butau Kalau alam sudo senayang Silek ite coa kan beradu. (Sadir, 2025)</p>	<p>Ikan berenang disela batu Kalau alam sudah disayang Silat kita takkan beradu. (Sadir, 2025)</p>
22.	<p>Lemau poi nakei te, makin bisai makin tunuk. (Sahmal, 2025)</p>	<p>Ilmu padi kita pakai, makin berisi makin menunduk. (Sahmal. 2025)</p>
23.	<p>Bumi nelat cibeak mecuak, alam jenago agar coa mengiak. (Kardi, 2025)</p>	<p>Bumi dipijak jangan dipecah, alam dijaga agar tidak marah. (Kardi, 2025)</p>
24.	<p>Menang tanpa mereneak tun. (Sadir, 2025)</p>	<p>Menang tanpa merendahkan orang lain. (Sadir, 2025)</p>
25.	<p>Bengkulu utara nadeak ne asri Tun ne ramah ngan baes budi Silek coa ajang pameran dirai Mesoa kuat do'o intine.(Sahmal, 2025)</p>	<p>Bengkulu Utara katanya asri Orangnyanya ramah dan elok budi Silat bukan ajang pameran diri Mencari kawan itu intinya. (Sahmal, 2025)</p>
26.	<p>Mukua dukau nak pasar Argamakmur Mis asai ne nemuk kabuk bilai Hormati guau supaya makmur Lemau dapet berkat lekat. (Kardi, 2025)</p>	<p>Beli duku dipasar Argamakmur Manis rasanya makan dipagi hari Hormati guru supaya makmur Ilmu dapat berkah tinggi. (Kardi, 2025)</p>

27.	Silek coa utuk omong, tapi utuk melindungi ngan tmulung masyarakat. (Sadir, 2025)	Silat bukan untuk sombong, tapi untuk melindungi dan membantu masyarakat. (Sadir, 2025)
28.	Pun bakea nak beak leto Pun ba suei mua nak bokoa Cibeak ba meding cigai indok Diem nak sadei si pasuak coa.(Sahmal, 2025)	Pohon pinang di bawah jurang Pohon serai didalam wadah Janganlah merasa ibu tiada Diam dikampung sauradapun tak punya. (Sahmal, 2025)
29.	Kalau lengan samo te jeminying, kalau benek sesamo te mikut lem mupakat. (Sadir, 2025)	Ringan sama-sama dijinjing, kalau berat sama-sama kita pikul dalam mupakat. (Sadir, 2025)
30.	Kalau mupakat gi bulet, tajam pedang pun coa nam mubeak keputusan. (Sadir, 2025)	Kalau mupakat sudah bulat, tajam pedang tidak mampu merubah keputusan. (Sadir, 2025)
31.	Sako guau sako dunio, jago adat jago negaro. (Sahmal, 2025)	Sako guru sako dunia, jaga adat jaga negara. (Sahmal, 2025)
32.	Ting bedeting tilai nu eket Eket besatang si buluak u'ai Meak beseding tanggung beripit Mandang ba senang nak kedong bilai. (Sahmal, 2025)	Ting bedenting tali perahu Dayungnya pakai bambu muda Jangan sedih karna hidup miskin Pandanglah senang dikemudian hari. (Sahmal, 2025)

33.	Jenago lisan, jenago tangen, jenago atei. (Kardi, 2025)	Jaga lisan, jaga tangan, jaga hati. (Kardi, 2025)
34.	Bungai mawar idup betebok Warno ne mileak mon ne um Namen gesi gi kuang kundi dirai Do,o ba pesilat sejati. (Sahmal, 2025)	Bunga mawar gidup berduri Warnanya merah bauhnya harum Tahu pa yang kuranh dari diri Itulah pesilat yang sejati. (Sahmal, 2025)
35.	Patiak idup nyep tegitei, alam semdio kute mipai. (Tedi, 2025)	Patah tumbuh hilang terganti, alam sedia semua mimpi. (Tedi, 2025)
36.	Nyemeak ngan sujud hanyo ngan Tuhan, lakeak kekea utuk idup nak dunio. (Kardi, 2025)	Berserah dan bersujud hanya kepada Tuhan, langkah kaki untuk hidup di dunia.
37.	Burung punai terbang nak awan Singeak tegoa nak dan matei Cibeak omong wahai kuat Hanya Tuhan gi paling lekat. (Kardi, 2025)	Burang punai terbang di awan Mampir sebentar di dahan mati Jangan sombong wahai kawan Hanya Tuhan yang paling tinggi. (Kardi, 2025)
38.	Asam payo lem imo Idup isia pun kemuning Niat nak atei nlu'us muko	Asam payo dalam hutan Hidup dekat pohon kemuning Niat hati luruskan kedepan

	Nyemeak ngan Allah gi paling penting. (Kardi, 2025)	Menyembah Allah yang paling penting. (Kardi, 2025)
39.	Musuak cibeak mesoa, kalau temau cibeak mlilai. (Tedi, 2025)	Musuh jangan dicari, kalau ketemu jangan lari. (Tedi, 2025)
40.	Silek o smamung pasuak, coa si mutus pasuak. (Kardi, 2025)	Silat itu penyambung persaudaraan, bukan memutuskan persaudaraan. (Kardi, 2025)
41.	Meloi kiyeu makei kapak Untuk ngesak nak dopoa Saling jemago sesamo tiak Lem do pnan ite besamo. (Sadir, 2025)	Belah kayu menggunakan parang Untuk masak di dapur lama Saling jaga sesama bapak Dalam satu tempat kita bersama. (Sadir, 2025)
42.	Anak u'ai makei tanjak Alau moi balai min talam Kalau gi lacea mecak Mbela masyarakat kebilai ngan kelmen. (Kardi, 2025)	Anak muda memakai tanjak Pergi ke balai membawa talam Kalau sudah lancar silat Bela masyarakat siang dan malam. (Kardi, 2025)
43.	Buak cokelat kenetup tupei Nam ketup si duai telau Ko ba kuat diem nak sadei	Buah cokelat dimakan tupai Bisa dimakan dua tiga tinggallah kawan hidup di kampung

	Kunyau ba uku idup nak ratau. (Sahmal, 2025)	Biarlah saya hidup di rantau. (Sahmal, 2025)
44.	<p>Angin bertiup nak bukit dawen</p> <p>Dawen gugua moi pitak</p> <p>Tradisi silek bertaun-taun</p> <p>Sipet ne alam baes ngan indah. (Sadir, 2025)</p>	<p>Angin bertiup di bukit daun</p> <p>Daun gugur jauh ke tanah</p> <p>Tradisi silat bertahun-tahun</p> <p>Sipatnya alam cantik dan indah. (Sadir, 2025)</p>

Tabel 2
Identifikasi Data Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara

No	Tuturan/Pantun	Terjemahan	Identifikasi Nilai Budaya
1.	Asam payo lem imo Idup isia pun kemuning Niat nak atei nlu'us muko Nyemeak ngan Allah gi paling penting. (Kardi, 2025)	Asam payo dalam hutan Hidup dekat pohon kemuning Niat hati luruskan kedepan Menyembah Allah yang paling penting. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan Tuhan.
2.	Sebelum melakeak ite besereak, minoi izin ngan Allah Maha Esa, supaya tip gerakan ade berkah ne ngan uak kundei bahayo. (Sahmal, 2025)	Sebelum melangkah kita berserah, minta izin dengan Allah Maha Esa, agar setiap gerakan terdapat berkah dan jauh dari bahaya. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan Tuhan.
3.	Muk iben nak lem bokoa Iben nemuk warno ne mileak Sebelum melakeak minoi ba bantuan Ngan Allah ite besereak. (Sadir, 2025)	Makan sirih dalam wadah Sirih dimakan warnanya merah Sebelum melangkah mintalah bantuan Dengan Allah kita berserah. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan Tuhan.

4.	Nyemeak ngan sujud hanyo ngan Tuhan, lakeak kekea utuk idup nak dunio. (Kardi, 2025)	Berserah dan bersujud hanya kepada Tuhan, langkah kaki untuk hidup di dunia.	Hubungan manusia dengan Tuhan.
5.	Kabuk akap alau moi saweak Min ibet mei debukus Silek yo lemau suci Inget ngan tuhan niat yang tulus. (Sadir, 2025)	Pagi hari pergi ke sawah Bawak bekal nasi sebungkus Silat ini ilmu suci Ingat Allah niat yang tulus. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan Tuhan.
6.	Burung punai terbang nak awan Singeak tegoa nak dan matei Cibeak omong wahai kuat Hanya Tuhan gi paling lekat. (Kardi, 2025)	Burung punai terbang di awan Mampir sebentar di dahan mati Jangan sombong wahai kawan Hanya Tuhan yang paling tinggi. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan Tuhan.
7.	Pun buluak idup nak ujung unen Lebung ne padek nea lapen Alam jang jenago kileak Baru silek yo ite muloi. (Sahmal, 2025)	Pohon bambu di ujung sungai Rebung enak dibuat gulai Alam Rejang jaga dulu Baru silat kita mulai. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.

8.	Alam yo guau te, cibeak musak, tapi jenago ngan nerawat, karno kundi alam ite idup.(Sadir, 2025)	Alam ini guru kita, jangan dirusak, tapi dijaga dan dirawat karena dari alam kita hidup. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
9.	Bumi nelat cibeak mecuak, alam jenago agar coa mengiak. (Kardi, 2025)	Bumi dipijak jangan dipecah, alam dijaga agar tidak marah. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
10.	Belajea ngan bukit, beguau ngan imo, mak pelajaran ngan alam. (Sadir,2025)	Belajar dengan bukit, berguru dengan hutan, mengambil pelajaran dengan alam. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
11.	Unen musi bioa ne tenang Kan meluwen nak isia butau Kalau alam sudo senayang Silek ite coa kan beradu. (Sadir, 2025)	Sungai musi airnya tenang Ikan berenang disela batu Kalau alam sudah disayang Silat kita takkan beradu. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
12.	Patiak idup nyep tegitei, alam sedio kute mipai. (Tedi, 2025)	Patah tumbuh hilang terganti, alam sedia semua mimpi. (Tedi, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
13.	Lakeak awei kucing, nerkam awei macam, lembut awei bioa. (Sahmal, 2025)	Langkah seperti kucing, menerkam seperti macam, lembut seperti air. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.

14.	Moi palik mesoa butau Butau senusun nak pingia dalen Gerak silek menyatu-nyatu Ngan alam ijai andalan. (Sadir, 2025)	Pergi ke Palik mencari batu Batu disusun dipinggir jalan Gerakan silat menyatu-nyatu Dengan alam jadi andalan. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
15.	Lemau poi nakei te, makin bisai makin tunuk. (Sahmal, 2025)	Ilmu padi kita pakai, makin berisi makin menunduk. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
16.	Angin bertiup nak bukit dawen Dawen gugua moi pitak Tradisi silek bertaun-taun Sipet ne alam baes ngan indah. (Sadir, 2025)	Angin bertiup di bukit daun Daun gugur jauh ke tanah Tradisi silat bertahun-tahun Sipatnya alam cantik dan indah. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan alam.
17.	Muk dien nak beak pun Dien tucia temingang dukut Ngan masyarakat ite memohon Adat bel'o meak luput. (Sahmal, 2025)	Makan durian di bawah pohon Durian jatuh menimpah rumput Dengan masyarakat kita memohon Adat dulu jangan luput. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
18.	Menai unen pelbeak bilai Bioa ne jeniak sengak nak awak Silek jang jati dirai	Mandi sungai sore hari Air putih dingin dibadan Silat rejang jati diri	Hubungan manusia dengan masyarakat.

	Kebanggaan te nak perantauan. (Sadir, 2025)	Kebanggaan kita di perantauan. (Sadir, 2025)	
19.	Burung lang terbang lekat Kemliak mangso nak belek lalang Jago marwah rejang pat petulai Supayo adat coa usak. (Sahmal, 2025)	Burung elang terbang tinggi Lihat musuh dibalik semak Jaga marwah Rejang Pat Petulai Supaya adat tidak rusak. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
20.	Binai melawen bela gi benea, coa binai mlilai bela gi saleak. (Kardi, 2025)	Berani melawan bela yang benar, tidak berani lari bela yang salah. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
21.	Silek o pagar desa, iso si kanang muk tanem. (Kardi, 2025)	Silat itu pagar Desa, bukan pagar makan tanaman. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
22.	Silek coa utuk omong, tapi utuk melindungi ngan tmulung masyarakat. (Sadir, 2025)	Silat bukan untuk sombong, tapi untuk mleindungi dan membantu masyarakat. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
23.	Sako guau sako dunio, jago adat jago negaro. (Sahmal, 2025)	Sako guru sako dunia, jaga adat jaga negara. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
24.	Anak u'ai makei tanjak	Anak muda memakai tanjak	Hubungan manusia dengan

	Alau moi balai min talam Kalau gi lacea mecak Bela masyarakat kebilai ngan kelmen. (Kardi, 2025)	Pergi ke balai membawa talam Kalau sudah lancar silat Bela masyarakat siang dan malam. (Kardi, 2025)	masyarakat.
25.	Kalau lengan samo te jeminying, kalau benek sesamo te mikut lem mupakat. (Sadir, 2025)	Ringan sama-sama dijinjing, kalau berat sama-sama kita pikul dalam mupakat. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
26.	Kalau mupakat gi bulet, tajam pedang coa nam mubeak keputusan. (Sadir, 2025)	Kalau mupakat sudah bulat, tajam pedang tidak mampu merubah keputusan. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan masyarakat.
27.	Guau senanyung, kuat nerakul, lawen dihormati. (Kardi, 2025)	Guru disanjung, kawan dirangkul, lawan dihormati. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
28.	Mukua dukau nak pasar Argamakmur Mis asai ne nemuk kabuk akap Hormati guau supayo makmur Lemau dapet berkat lekat. (Kardi, 2025)	Beli duku dipasar Argamakmur Manis rasanya makan dipagi hari Hormati guru supaya makmur Ilmu dapat berkah tinggi. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.

29.	Kalau keno meak denem, kalau menang meak nerkam. (Tedi, 2025)	Kalau kena jangan dendam, kalau menang jangan menerkam. (Tedi, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
30.	Menang tanpa mereneak tun. (Sadir, 2025)	Menang tanpa merendahkan orang lain. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
31.	Bengkulu utara nadeak ne asri Tun ne ramah ngan baes budi Silek coa ajang pamer dirai Mesoa kuat do'o intine.(Sahmal, 2025)	Bengkulu Utara katanya asri Orangnya ramah dan elok budi Silat bukan ajang pamer diri Mencari kawan itu intinya. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
32.	Pun bakeak nak beak leto Pun ba suei muak nak bokoa Cibeak ba meding cigai indok Diem nak sadei si pasuak coa. (Sahmal, 2025)	Pohon pinang di bawah jurang Pohon serai didalam wadah Janganlah merasa ibu tiada Diam dikampung sauradapun tak punya. (Sahmal,2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
33.	Buak coklat kentup tupei Nam ketup si duai telau Ko ba kuat diem nak sadei	Buah coklat dimakan tupai Bisa dimakan dua tiga tinggallah kawan hidup di kampung	Hubungan manusia dengan manusia lain.

	Kunyau ba uku idup nak ratau. (Sahmal, 2025)	Biarlah saya hidup di rantau (Sahmal,2025)	
34.	Kain batik motif ne kemang Nakei baes nak pesta adat Cibeak asik cuman lak menang Jago hubungan supaya selamat. (Tedi, 2025)	Kain batik motifnya kembang Bagus dipakai dipesta adat Jangan asik cuman mau menang Jaga hubungan supaya selamat. (Tedi, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
35.	Silek o smamung pasuak, coa si mutus pasuak. (Kardi, 2025)	Silat itu penyambung persaudaraan, bukan memutuskan persaudaraan. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
36.	Meloi kiyeu makei kapak Untuk ngesak nak dopoa Saling jemago sesamo tiak Lem do pnan ite besamo. (Sadir, 2025)	Belah kayu menggunakan parang Untuk masak di dapur lama Saling jaga sesama bapak Dalam satu tempat kita bersama. (Sadir, 2025)	Hubungan manusia dengan manusia lain.
37.	Lawen gi paling kuet ade nak lem dirai. (Sahmal, 2025)	Lawan yang paling kuat ada didalam diri. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan Dirinya sendiri.
38.	Alau moi laut min jaing	Pergi ke pantai membawa jaring	Hubungan manusia dengan

	Dapet kan snipen nak petai Belajea silek cibeak miring Knuet batin mantapkan atei. (Tedi, 2025)	Dapet ikan simpan di peti Belajar silat jangan miring Kuatkan batin mantapkan hati. (Tedi, 2025)	dirinya sendiri.
39.	Ting bedeting tilai nu eket Eket besatang si buluak u'ai Meak beseding tanggung beripit Mandang ba senang nak kedong bilai. (Sahmal, 2025)	Ting bedenting tali perahu Dayungnya pakai bambu muda Jangan sedih karna hidup miskin Pandanglah senang dikemudian hari. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
40.	Tenang awei bioa nak botol, tajem awei kris nak kain. (Sahmal, 2025)	Tenang seperti air di botol, tajam seperti keris disarung. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
41.	Jago lisan, jago tangen, jago atei. (Kardi, 2025)	Jaga lisan, jaga tangan, jaga hati. (Kardi, 2025)	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
42.	Musuak cibeak mesoa, kalau temau cibeak mlilai. (Tedi, 2025)	Musuh jangan dicari, kalau ketemu jangan lari. Tedi (2025)	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

43.	Lawen gi paling kuet ade nak lem dirai. (Sahmal, 2025)	Lawan yang paling kuat ada didalam diri. (Sahmal, 2025)	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
44.	Alau moi laut min jaing Dapet kan snipen nak petai Belajea silek cibeak miring Knuet batin mantapkan atei. (Tedi, 2025)	Pergi ke pantai membawa jaring Dapet ikan simpan di peti Belajar silat jangan miring Kuatkan batin mantapkan hati. (Tedi, 2025)	Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Tabel 3

Rekapitulasi Data Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara

No	Tuturan/Pantun	Terjemahan	Nilai-Nilai Budaya					Jumlah
			HMT	HMA	HMM	HMm	HMD	
1.	Asam payo lem imo Idup isia pun kemuning Niat nak atei nlu'us muko Nyemeak ngan Allah gi paling penting. (Kardi, 2025)	Asam payo dalam hutan Hidup dekat pohon kemuning Niat hati luruskan kedepan menyembah Allah yang paling penting. (Kardi, 2025)	Ibadah					1

2.	Sebelum melakeak ite besereak, minoi izin ngan Allah Maha Esa, supayo tip gerakan ade berkah ne ngan uak kundi bahayo. (Sahmal, 2025)	Sebelum melangkah kita berserah, minta izin dengan Allah Maha Esa, agar setiap gerakan terdapat berkah dan jauh dari bahaya. (Sadir, 2025)	Berdoa					
3.	Muk iben nak lem bokoa Iben nemuk warno ne mileak Sebelum melakeak minoi ba bantuan	Makan sirih dalam wadah Sirih dimakan warnanya merah Sebelum melangkah	Berdoa					

	Ngan Allah ite besereak. (Sadir, 2025)	mintalah bantuan Dengan Allah kita berserah. (Sadir, 2025)						
4.	Nyemeak ngan sujud hanyo ngan Tuhan, lakeak kekea utuk idup nak dunio. (Kardi, 2025)	Berserah dan bersujud hanya kepada Tuhan, langkah kaki untuk hidup di dunia.	Berdoa					3
5.	Kabuk akap alau moi saweak Min bekal mei debukus Silek yo lemau suci	Pagi hari pergi ke sawah Bawak bekal nasi sebungkus Silat ini ilmu suci	Bersyukur					

7.	<p>Pun buluak idup nak ujung unen Lebung ne padek nea lapen Alam jang jenago kileak Baru silek yo ite muloi. (Sahmal, 2025)</p>	<p>Pohon bambu di ujung sungai Rebung enak dibuat gulai Alam Rejang jaga dulu Baru silat kita mulai. (Sahmal, 2025)</p>		Menjaga kelestarian alam				
8.	<p>Alam yo guau te, cibeak musak, tapi jenago ngan nerawat, karno kundi alam ite idup.(Sadir, 2025)</p>	<p>Alam ini guru kita, jangan dirusak, tapi dijaga dan dirawat karena dari alam kita hidup. (Sadir, 2025)</p>		Menjaga kelestarian alam				

9.	Bumi nelat cibeak mecuak, alam jenago agar coa mengiak. (Kardi, 2025)	Bumi dipijak jangan dipecah, alam dijaga agar tidak marah. (Kardi, 2025)		Menjaga kelestarian alam				3
10.	Belajea ngan bukit, beguau ngan imo, mak pelajaran ngan alam. (Sadir,2025)	Belajar dengan bukit, berguru dengan hutan, mengambil pelajaran dengan alam. (Sadir, 2025)		Kepedulian terhadap alam				
11.	Unen musi bioa ne tenang Kan meluwen nak isia butau Kalau alam sudo senayang	Sungai musi airnya tenang Ikan berenang disela batu		Kepedulian terhadap alam				2

	Silek ite coa kan beradu. (Sadir, 2025)	Kalau alam sudah disayang Silat kita takkan beradu. (Sadir, 2025)						
12.	Patiak idup nyep tegitei, alam sedio kute mipai. (Tedi, 2025)	Patah tumbuh hilang terganti, alam sedia semua mimpi. (Tedi, 2025)		Tanggung jawab terhadap alam				1
13.	Lakeak awei kucing, nerkam awei macam, lembut awei bioa. (Sahmal, 2025)	Langkah seperti kucing, menerkam seperti macam, lembut seperti air. (Sahmal, 2025)		Memanfaatkan sumber daya alam secara seimbang				

14.	Moi palik mesoa butau Butau senusun nak pingia dalen Gerak silek menyatu-nyatu Ngan alam ijai andalan. (Sadir, 2025)	Pergi ke Palik mencari batu Batu disusun dipinggir jalan Gerakan silat menyatu-nyatu Dengan alam jadi andalan. (Sadir, 2025)		Memanfaatkan sumber daya alam secara seimbang				
15.	Lemau poi nakei te, makin bisai makin tunuk. (Sahmal, 2025)	Ilmu padi kita pakai, makin berisi makin menunduk. (Sahmal, 2025)		Memanfaatkan sumber daya alam secara seimbang				
16.	Angin bertiup nak bukit dawen	Angin bertiup di bukit daun		Memanfaatkan sumber daya				4

	Adat bel'o meak luput. (Sahmal, 2025)	Dengan masyarakat kita memohon Adat dulu jangan luput. (Sahmal, 2025)						
18.	Menai unen pelbeak bilai Bioa ne jeniak sengak nak awak Silek jang jati dirai Kebanggaan te nak perantauan. (Sadir, 2025)	Mandi sungai sore hari Air putih dingin dibadan Silat rejang jati diri Kebanggaan kita di perantauan. (Sadir, 2025)			kebersamaan			
19.	Burung lang terbang lekat	Burung elang terbang tinggi			kebersamaan			

	Kemliak mangso nak belek semak Jago marwah rejang pat petulai Supayo adat coa usak. (Sahmal, 2025)	Lihat musuh dibalik semak Jaga marwah Rejang Pat Petulai Supaya adat tidak rusak. (Sahmal, 2025)						
20.	Binai melawen bela gi benea, coa binai mlilai bela gi saleak. (Kardi, 2025)	Berani melawan bela yang benar, tidak berani lari bela yang salah. (Kardi, 2025)			Kebersamaan			
21.	Silek o kanang sadei, iso si kanang muk	Silat itu pagar Desa, bukan pagar makan			Kebersamaan			

	tanem. (Kardi, 2025)	tanaman. (Kardi, 2025)						
22.	Silek coa utuk omong, tapi utuk melindungi ngan tmulung masyarakat. (Sadir, 2025)	Silat bukan untuk sombong, tapi untuk mleindungi dan membantu masyarakat. (Sadir, 2025)			Kebersamaan			
23.	Sako guau sako dunio, jago adat jago negaro. (Sahmal, 2025)	Sako guru sako dunia, jaga adat jaga negara. (Sahmal, 2025)			Kebersamaan			
24.	Anak u'ai makei tanjak	Anak muda memakai tanjak			Kebersamaan			8

	<p>Alau moi balai min talam Kalau gi lacea mecak Bela masyarakat kebilai ngan kelmen. (Kardi, 2025)</p>	<p>Pergi ke balai membawa talam Kalau sudah lancar silat Bela masyarakat siang dan malam. (Kardi, 2025)</p>						
25.	<p>Kalau lengan samo te jeminying, kalau benek sesamo te mikut lem mupakat. (Sadir, 2025)</p>	<p>Ringan sama- sama dijinjing, kalau berat sama-sama kita pikul dalam mupakat. (Sadir, 2025)</p>			Musyawah			

26.	Kalau mupakat gi bulet, tajam pedang coa nam mubeak keputusan. (Sadir, 2025)	Kalau mupakat sudah bulat, tajam pedang tidak mampu merubah keputusan. (Sadir, 2025)			Musyawaharah			2
								10
27.	Guau senanyung, kuat nerakul, lawen dihormati. (Kardi, 2025)	Guru disanjung, kawan dirangkul, lawan dihormati. (Kardi, 2025)				Sopan santun		

28.	<p>Mukua dukau nak pasar Argamakmur Mis asai ne nemuk kabuk akap Hormati guau supayo makmur Lemau dapet berkat lekat. (Kardi, 2025)</p>	<p>Beli duku dipasar Argamakmur Manis rasanya makan dipagi hari Hormati guru supaya makmur Ilmu dapat berkah tinggi. (Kardi, 2025)</p>				Sopan santun		
29.	<p>Kalau keno meak denem, kalau menang meak nerkam. (Tedi, 2025)</p>	<p>Kalau kena jangan dendam, kalau menang jangan menerkam. (Tedi, 2025)</p>				Sopan santun		

30.	Menang tanpa mereneak tun. (Sadir, 2025)	Menang tanpa merendahkan orang lain. (Sadir, 2025)				Sopan santun		
31.	Bengkulu utara nadeak ne asri Tun ne ramah ngan baes budi Silek coa ajang pameran dirai Mesoa kuat do'ointine.(Sahmal, 2025)	Bengkulu Utara katanya asri Orangnya ramah dan elok budi Silat bukan ajang pameran diri Mencari kawan itu intinya. (Sahmal, 2025)				Sopan santun		5

32.	Pun bakeak nak beak leto Pun ba suei muak nak bokoa Cibeach ba meding cigai indok Diem nak sadei si pasuak coa. (Sahmal, 2025)	Pohon pinang di bawah jurang Pohon serai didalam wadah Janganlah merasa ibu tiada Diam dikampung sauradapun tak punya. (Sahmal,2025)				Empati		
33.	Buak coklat kentup tupei Nam ketup si duai telau	Buah coklat dimakan tupai Bisa dimakan dua tiga				Empati		2

	Ko ba kuat diem nak sadei Kunyau ba uku idup nak ratau. (Sahmal, 2025)	tinggallah kawan hidup di kampung Biarlah saya hidup di rantau (Sahmal,2025)						
34.	Kain batik motif ne kemang Nakei baes nak pesta adat Cibeak asik cuman lak menang Jago hubungan supayo selamat. (Tedi, 2025)	Kain batik motifnya kembang Bagus dipakai dipesta adat Jangan asik cuman mau menang Jaga hubungan supaya selamat. (Tedi, 2025)				Tolong menolong		

35.	Silek o smamung pasuak, coa si mutus pasuak. (Kardi, 2025)	Silat itu penyambung persaudaraan, bukan memutuskan persaudaraan. (Kardi, 2025)				Tolong menolong		
36.	Melo kiyeu makei kapak Untuk ngesak nak dopoa Saling jemago sesamo tiak Lem do pnan ite besamo. (Sadir, 2025)	Belah kayu menggunakan parang Untuk masak di dapur lama Saling jaga sesama bapak Dalam satu tempat kita bersama. (Sadir, 2025)				Tolong menolong		3

								10
37.	Silek o cerminan dirai, kalau gerak ne kasar atei ne kotor. (Sahmal, 2025)	Silat itu cerminan diri kalau, kalau geraknya kasar hatinya kotor. (Sahmal, 2025)					Jujur terhadap diri sendiri	
38.	Bungai mawar idup tebok Warno ne mileak mon ne um Namen gesi gi kuang kundi dirai Do,o ba pesilat sejati. (Sahmal, 2025)	Bunga mawar gidup berduri Warnanya merah bauhnya harum Tahu apa yang kurang dari diri					Jujur terhadap diri sendiri	2

		Itulah pesilat yang sejati. (Sahmal, 2025)						
39.	Lawen gi paling kuet ade nak lem dirai. (Sahmal, 2025)	Lawan yang paling kuat ada didalam diri. (Sahmal, 2025)					Tanggung jawab terhadap diri sendiri	1
40.	Alau moi laut min jaing Dapet kan snipen nak petai Belajea silek cibeak miring Knuet batin mantapkan atei. (Tedi, 2025)	Pergi ke pantai membawa jaring Dapet ikan simpan di peti Belajar silat jangan miring Kuatkan batin mantapkan					Disiplin dan percaya diri	

		hati. (Tedi, 2025)						
41.	Ting bedeting tilai nu eket Eket besatang si buluak u'ai Meak beseding tangung beripit Mandang ba senang nak kedong bilai. (Sahmal, 2025)	Ting bedenting tali perahu Dayungnya pakai bambu muda Jangan sedih karna hidup miskin Pandanglah senang dikemudian hari. (Sahmal, 2025)					Disiplin dan percaya diri	2
42.	Tenang awei bioa nak botol, tajem awei kris nak	Tenang seperti air di botol, tajam seperti					Pengendalian diri	

	kain. (Sahmal, 2025)	keris disarung. (Sahmal, 2025)						
43.	Jago lisan, jago tangan, jago atei. (Kardi, 2025)	Jaga lisan, jaga tangan, jaga hati. (Kardi, 2025)					Pengendalian diri	
44.	Musuak cibeak mesoa, kalau temau cibeak mlilai. (Tedi, 2025)	Musuh jangan dicari, kalau ketemu jangan lari. Tedi (2025)					Pengendalian diri	3
Jumlah								8
								44

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zely Adesti
Npm : 2288201037
Status : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Losi Eppriyanti, S.Pd
Ttl : Talang Rasau, 24 April 1994
Alamat : Desa Air Padang, Kec. Lais, Kab. Bengkulu Utara
Status : Guru Bahasa Indonesia di MTsN 3 Lais, Bengkulu
Utara

Adalah teman sejawat pada penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk diketahui dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Teman Sejawat



Losi Eppriyanti, S.Pd

Bengkulu, 10 februari 2026

Penulis



Zely Adesti
2288201037

Tabel 1
Daftar Pengumpulan Data Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat*
***Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara**

No	Tuturan/Pantun	Terjemahan
1.	Sebelum melakeak ite besereak, minoi izin ngan Allah Maha Esa, supaya tip gerakan ade berkah ne ngan uak kundei bahayo. (Sahmal, 2025)	Sebelum melangkah kita berserah, minta izin dengan Allah Maha Esa, agar setiap gerakan terdapat berkah dan jauh dari bahaya. (Sadir, 2025)
2.	Guau senanyung, kuat nerakul, lawen dihormati. (Kardi, 2025)	Guru disanjung, kawan dirangkul, lawan dihormati. (Kardi, 2025)
3.	Kalau keno meak denem, kalau menang meak nerkam. (Tedi, 2025)	Kalau kena jangan dendam, kalau menang jangan menerkam. (Tedi, 2025)
4.	Lakeak awei kucing, nerkam awei macam, lembut awei bioa. (Sahmal, 2025)	Langkah seperti kucing, menerkam seperti macam, lembut seperti air. (Sahmal, 2025)
5.	Pun buluak idup nak ujung unen Lebung ne padek nea lapen Alam jang jenago kileak Baru silek yo ite muloi. (Sahmal, 2025)	Pohon bambu di ujung sungai Rebung enak dibuat gulai Alam Rejang jaga dulu Baru silat kita mulai. (Sahmal, 2025)
6.	Moi palik mesoa butau Butau senusun nak pingia dalen Gerak silek menyatu-nyatu	Pergi ke Palik mencari batu Batu disusun dipinggir jalan Gerakan silat menyatu-nyatu

	Ngan alam ijai andalan. (Sadir, 2025)	Dengan alam jadi andalan. (Sadir, 2025)
7.	Belajea ngan bukit, beguau ngan imo, mak pelajaran ngan alam. (Sadir,2025)	Belajar dengan bukit, berguru dengan hutan, mengambil pelajaran dengan alam. (Sadir, 2025)
8.	Muk iben nak lem bokoa Iben nemuk warno ne mileak Sebelum melakeak minoi ba bantuan Ngan Allah ite besereak. (Sadir, 2025)	Makan sirih dalam wadah Sirih dimakan warnanya merah Sebelum melangkah mintalah bantuan Dengan Allah kita berserah. (Sadir, 2025)
9.	Kabuk akap alau moi saweak Min bekal mei debukus Silek yo lemau suci Inget ngan tuhan niat yang tulus. (Sadir, 2025)	Pagi hari pergi ke sawah Bawak bekal nasi sebungkus Silat ini ilmu suci Ingat Allah niat yang tulus. (Sadir, 2025)
10.	Alam yo guau te, cibeak musak, tapi jenago ngan nerawat, karno kundi alam ite idup.(Sadir, 2025)	Alam ini guru kita, jangan dirusak, tapi dijaga dan dirawat karena dari alam kita hidup. (Sadir, 2025)
11.	Alau moi laut min jaing Dapet kan snipen nak petai Belajea silek cibeak miring Knuet batin mantapkan atei. (Tedi, 2025)	Pergi ke pantai membawa jaring Dapet ikan simpan di peti Belajar silat jangan miring Kuatkan batin mantapkan hati. (Tedi, 2025)

12.	Silek o cerminan dirai, kalau gerak ne kasar atei ne kotor. (Sahmal, 2025)	Silat itu cerminan diri kalau, kalau geraknya kasar hatinya kotor. (Sahmal, 2025)
13.	Tenang awei bioa nak botol, tajam awei kris nak kain. (Sahmal, 2025)	Tenang seperti air di botol, tajam seperti keris disarung. (Sahmal, 2025)
14.	Muk dien nak beak pun Dien tucia temingang dukut Ngan masyarakat ite memohon Adat bel'o meak luput. (Sahmal, 2025)	Makan durian di bawah pohon Durian jatuh menimpah rumput Dengan masyarakat kita memohon Adat dulu jangan luput. (Sahmal, 2025)
15.	Lawen gi paling kuet ade nak lem dirai. (Sahmal, 2025)	Lawan yang paling kuat ada didalam diri. (Sahmal, 2025)
16.	Menai unen pelbeak bilai Bioa ne jeniak sengak nak awak Silek jang jati dirai Kebanggaan te nak perantauan. (Sadir, 2025)	Mandi sungai sore hari Air putih dingin dibadan Silat rejang jati diri Kebanggaan kita di perantauan. (Sadir, 2025)
17.	Burung lang terbang lekat Kemliak mangso nak belek semak Jago marwah rejang pat petulail Supayo adat coa usak. (Sahmal, 2025)	Burung elang terbang tinggi Lihat musuh dibalik semak Jaga marwah Rejang Pat Petulai Supaya adat tidak rusak. (Sahmal, 2025)
18.	Binai melawen mbela gi benea, coa binai mlilai bela gi saleak. (Kardi, 2025)	Berani melawan membela yang benar, tidak berani lari bela yang salah. (Kardi, 2025)

19.	Silek o pagar desa, iso si pagar makan tanaman. (Kardi, 2025)	Silat itu pagar Desa, bukan pagar makan tanaman. (Kardi, 2025)
20.	Kain batik motif ne kemang Nakei baes nak pesta adat Cibeak asik cuman lak menang Jago hubungan supayo selamat. (Tedi, 2025)	Kain batik motifnya kembang Bagus dipakai dipesta adat Jangan asik cuman mau menang Jaga hubungan supaya selamat. (Tedi, 2025)
21.	Unen musi bioa ne tenang Kan meluwen nak isia butau Kalau alam sudo senayang Silek ite coa kan beradu. (Sadir, 2025)	Sungai musi airnya tenang Ikan berenang disela batu Kalau alam sudah disayang Silat kita takkan beradu. (Sadir, 2025)
22.	Lemau poi nakei te, makin bisai makin tunuk. (Sahmal, 2025)	Ilmu padi kita pakai, makin berisi makin menunduk. (Sahmal, 2025)
23.	Bumi nelat cibeak mecuak, alam jenago agar coa mengiak. (Kardi, 2025)	Bumi dipijak jangan dipecah, alam dijaga agar tidak marah. (Kardi, 2025)
24.	Menang tanpa mereneak tun. (Sadir, 2025)	Menang tanpa merendahkan orang lain. (Sadir, 2025)
25.	Bengkulu utara nadeak ne asri Tun ne ramah ngan baes budi Silek coa ajang pamer dirai Mesoa kuat do'o intine.(Sahmal, 2025)	Bengkulu Utara katanya asri Orangnya ramah dan elok budi Silat bukan ajang pamer diri Mencari kawan itu intinya. (Sahmal, 2025)

26.	Mukua dukau nak pasar Argamakmur Mis asai ne nemuk kabuk bilai Hormati guau supayo makmur Lemau dapet berkat lekat. (Kardi, 2025)	Beli duku dipasar Argamakmur Manis rasanya makan dipagi hari Hormati guru supaya makmur Ilmu dapat berkah tinggi. (Kardi, 2025)
27.	Silek coa utuk omong, tapi utuk melindungi ngan tmulung masyarakat. (Sadir, 2025)	Silat bukan untuk sombong, tapi untuk mleindungi dan membantu masyarakat. (Sadir, 2025)
28.	Pun bakea nak beak leto Pun ba suei mua nak bokoa Cibeak ba meding cigai indok Diem nak sadei si pasuak coa.(Sahmal, 2025)	Pohon pinang di bawah jurang Pohon serai didalam wadah Janganlah merasa ibu tiada Diam dikampung sauradapun tak punya. (Sahmal, 2025)
29.	Kalau lengan samo te jeminying, kalau benek sesamo te mikut lem mupakat. (Sadir, 2025)	Ringan sama-sama dijinjing, kalau berat sama-sama kita pikul dalam mupakat. (Sadir, 2025)
30.	Kalau mupakat gi bulet, tajam pedang pun coa nam mubeak keputusan. (Sadir, 2025)	Kalau mupakat sudah bulat, tajam pedang tidak mampu merubah keputusan. (Sadir, 2025)
31.	Sako guau sako dunio, jago adat jago negaro. (Sahmal, 2025)	Sako guru sako dunia, jaga adat jaga negara. (Sahmal, 2025)
32.	Ting bedeting tilai nu eket Eket besatang si buluak u'ai	Ting bedenting tali perahu Dayungnya pakai bambu muda

	Meak beseding tanggung beripit Mandang ba senang nak kedong bilai. (Sahmal, 2025)	Jangan sedih karna hidup miskin Pandanglah senang dikemudian hari. (Sahmal, 2025)
33.	Jenago lisan, jenago tangen, jenago atei. (Kardi, 2025)	Jaga lisan, jaga tangan, jaga hati. (Kardi, 2025)
34.	Bungai mawar idup betebok Warno ne mileak mon ne um Namen gesi gi kuang kundi dirai Do,o ba pesilat sejati. (Sahmal, 2025)	Bunga mawar gidup berduri Warnanya merah bauhnya harum Tahu pa yang kuranh dari diri Itulah pesilat yang sejati. (Sahmal, 2025)
35.	Patiak idup nyep tegitei, alam semdio kute mipai. (Tedi, 2025)	Patah tumbuh hilang terganti, alam sedia semua mimpi. (Tedi, 2025)
36.	Nyemeak ngan sujud hanyo ngan Tuhan, lakeak kekea utuk idup nak dunio. (Kardi, 2025)	Berserah dan bersujud hanya kepada Tuhan, langkah kaki untuk hidup di dunia.
37.	Burung punai terbang nak awan Singeak tegoa nak dan matei Cibeak omong wahai kuat Hanya Tuhan gi paling lekat. (Kardi, 2025)	Burang punai terbang di awan Mampir sebentar di dahan mati Jangan sombong wahai kawan Hanya Tuhan yang paling tinggi. (Kardi, 2025)
38.	Asam payo lem imo Idup isia pun kemuning Niat nak atei nlu'us muko	Asam payo dalam hutan Hidup dekat pohon kemuning Niat hati luruskan kedepan

	Nyemeak ngan Allah gi paling penting. (Kardi, 2025)	Menyembah Allah yang paling penting. (Kardi, 2025)
39.	Musuak cibeak mesoa, kalau temau cibeak mlilai. (Tedi, 2025)	Musuh jangan dicari, kalau ketemu jangan lari. (Tedi, 2025)
40.	Silek o smamung pasuak, coa si mutus pasuak. (Kardi, 2025)	Silat itu penyambung persaudaraan, bukan memutuskan persaudaraan. (Kardi, 2025)
41.	Meloi kiyeu makei kapak Untuk ngesak nak dopoa Saling jemago sesamo tiak Lem do pnan ite besamo. (Sadir, 2025)	Belah kayu menggunakan parang Untuk masak di dapur lama Saling jaga sesama bapak Dalam satu tempat kita bersama. (Sadir, 2025)
42.	Anak u'ai makei tanjak Alau moi balai min talam Kalau gi lacea mecak Mbela masyarakat kebilai ngan kelmen. (Kardi, 2025)	Anak muda memakai tanjak Pergi ke balai membawa talam Kalau sudah lancar silat Bela masyarakat siang dan malam. (Kardi, 2025)
43.	Buak coklat kenetup tupei Nam ketup si duai telau Ko ba kuat diem nak sadei Kunyau ba uku idup nak ratau. (Sahmal, 2025)	Buah coklat dimakan tupai Bisa dimakan dua tiga tinggallah kawan hidup di kampung Biarlah saya hidup di rantau. (Sahmal, 2025)
44.	Angin bertiup nak bukit dawan Dawan gugua moi pitak	Angin bertiup di bukit daun Daun gugur jauh ke tanah

	Tradisi silek bertaun-taun Sipet ne alam baes ngan indah. (Sadir, 2025)	Tradisi silat bertahun-tahun Sipatnya alam cantik dan indah. (Sadir, 2025)
--	---	--



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fktb.umb.ac.id
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 971/KEP/DF.1/11.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 10. SK Rektor Nomor: 631-SK/R.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang barupertama. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam** :



Tembusan:

1. Rektor UMB;
2. Wakil Rektor UI, II, dan IV;
3. Bendahara UMB;
4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa jbs.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 971/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025
 Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Wike Arepa 2288201016	Nilai Perjuangan dalam Novel <i>7 Oktober Matahari di Ujung Arafah</i> Karya Wahyudi Pertama	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
2.	Reva Suri Piya 2288201032	Nilai-Nilai Religius dalam Novel <i>30 Jus</i> Karya Romee	Septina Lisdayani, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
3.	Dwi Sartika 2288201046	Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Tulisan Sastra Karya Tenderlova</i>	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
4.	Nadiya Ranni Puspita 2288291945	Sarkasme Dialog Tokoh di dalam Film <i>Pengepungan di Bukit Duri</i>	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
5.	Al-Fitri Chika Sunaryat 2288201054	Religiusitas Islam dalam Antologi Puisi Ketika Tinta Bersenandung Karya Arik Purwaningsih	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
6.	Mepi Prayona 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Dia Mawarku</i> Karya Laluna Kia	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
7.	Tensi Evialena 2288201051	Alur dalam Novel <i>Segaris Rindu</i> Karya Sarah Aulia	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
8.	Dea Ayu Lestari 2288201014	Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Bengkulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
9.	Silviya Prawita 2288201015	Diksi pada Pidato Presiden Republik Indonesia	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
10.	Seri Eka Susanti 2288201061	Representasi Perempuan dalam Album Lagu <i>Nadin Amizah: Kritik Feminisme</i>	Tri Dina Ariyanti, M.Pd. NUPTK 3362764665231133
11.	Zely Adesti 2288201037	Nilai Budaya yang Terkandung dalam Tradisi Pencak Silat <i>Rejang Pat Petulai</i> Kabupaten Bengkulu Utara	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
12.	Zery Maryansyah 2288201004	Pengaruh Sosial dalam Novel <i>Aku Lupa Aku Manusia</i> Karya Meira Anastasia	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 3 Desember 2025

 Drs. Santoso, M.Si
 19670615 199303 1 004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip.umb.ac.id
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 1005/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTN/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 29 Desember 2025
 Dekan

 Drs. Santoso, M.Si
 NIP. 19670615 199303 1 004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 100/SKEP/DF.1/II.3.AU/C/2025
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1	Zely Adesti 2288201037	Nilai Budaya Yang Terkandung Dalam Tradisi Pencak Silat Rejang Pat Petulai Kabupaten Bengkulu Utara	Selasa, 30 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdijaya, M.Pd	
2	Dea Ayu Lestrai 2288201014	Analisis Penggunaan Bahasa Daerah Bengkulu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia MTS Panca Mukti Kabu	Selasa, 30 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd	

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 29 Desember 2025



Drs. Santoso, M.Si.
 NIP. 196706151983031004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip.umb.ac.id
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 139 /KEP/DF.1/11.3.AU/C/2026

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Tahun Akademik 2025/ 2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat :**
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/1/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan Pertama :** Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua :** Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga Keempat :** Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima Keenam :** Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan; Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh :** Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 25 Februari 2026
 Dekan,

 Drs. Santoso, M.Si.
 NIP 19670615 199303 1 004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip.umb.ac.id
 fkip@umb.ac.id

(06) 22765
 (06) 26161

Nomor : 139 /KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2026
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket
				Jabatan	Nama	
1	Umi Fitriani / 2288201023	Prinsip Kesantunan Berbahasa Film Setetes Embun Cinta Niyala Sutradara Anggy Umbara	Kamis, 26 Februari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Anggota Penguji 1	Dr. Elyusra, M.Pd	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
2	Ria Agustina / 2288201012	Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadz Hanan Attaki Pada Platform Youtube	Kamis, 26 Februari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Penguji	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
3	Sery Isranur Shella 2288201009	Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong Karya Eka Kurniawan (Kajian Semantik)	Kamis, 26 Februari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Anggota Penguji 1	Dr. Elyusra, M.Pd	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
4	Zely Adesti / 2288201037	Nilai Budaya dalam Tradisi Pencak Silat Rejang Pat Petulai Kabupaten Bengkulu Utara	Kamis, 26 Februari 2026 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Penguji	Hafiz Gunawan, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 25 Februari 2026

 Drs. Santoso, M.Si
 NIP 196706151993031004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 178.a/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026
Tentang
 Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Semester Genap 2025/2 - Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan** :
Pertama : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
Kedua : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
Ketiga : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
Keempat : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
Kelima : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 6 Maret 2026

Drs. Santoso, M.Si
 NIP. 49670615 199308 1 004

- Tembusan:**
1. Rektor UMB;
 2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
 3. Bendahara UMB;
 4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan
 5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Balli, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip.umb.ac.id
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 178.a/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Film <i>Setetes Embun Cinta Niyala Sutradara Anggy Umbara</i>	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 13.00 WIB – 14.30 WIB Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
2.	Zely Adesti 2288201037	Nilai Budaya dalam Tradisi <i>Pencak Silat Rejang Pat Petulai</i> Kabupaten Bengkulu Utara	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 14.30 WIB – 16.00 WIB Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
3.	Ria Agustina 2288201012	Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadz Hanan Attaki pada <i>Platform Youtube</i>	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 16.00 WIB – 17.30 WIB Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Hafiz Gunawan, M.Pd.	

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 6 Maret 2026

Drs. Santoso, M.Si.
 NIP. 19630615 199803 1 004

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip-bindonesia.umb.ac.id fkip-bindonesia@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

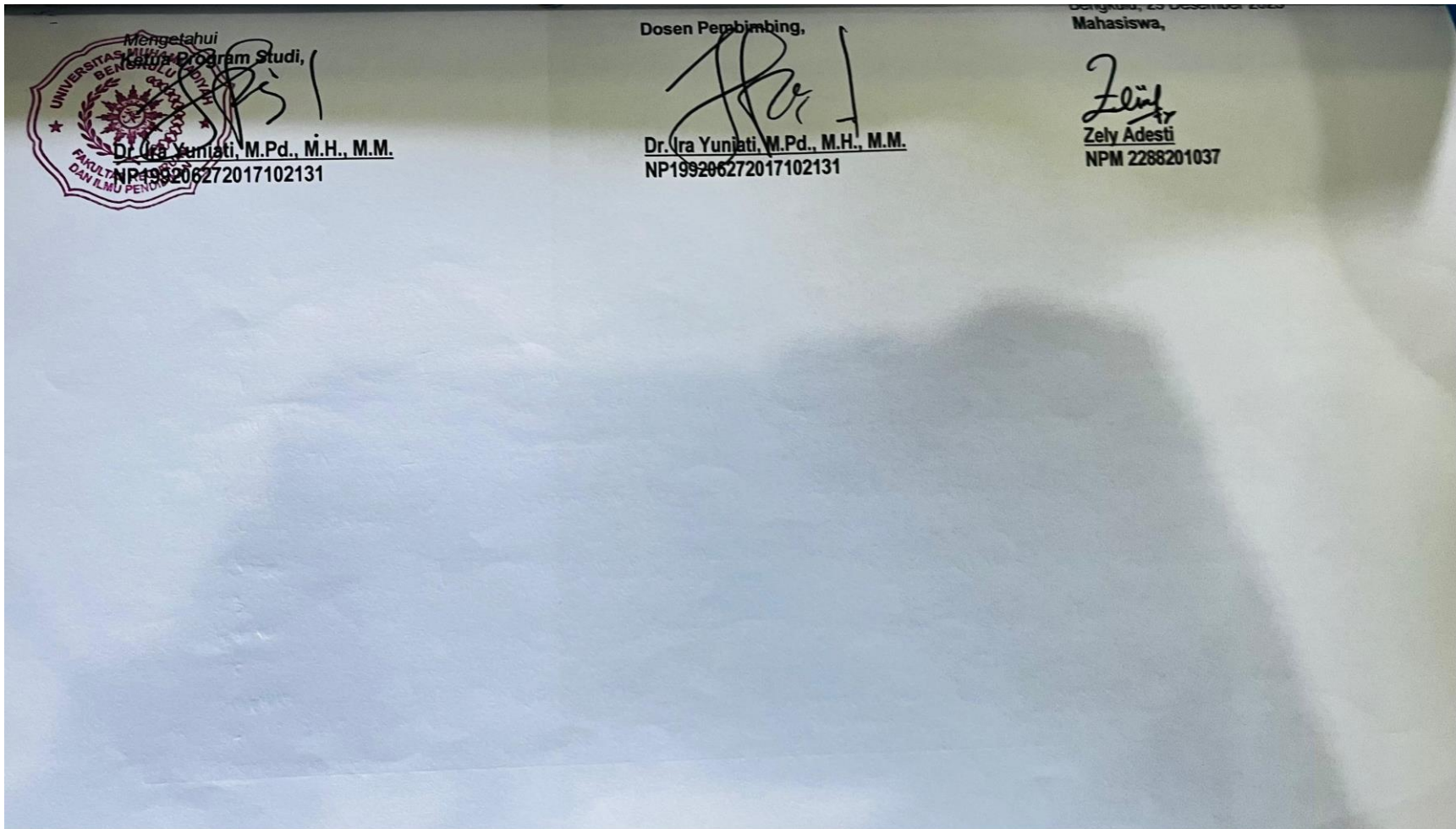
Nama Mahasiswa : Zely Adesti
NPM : 2288201037

Dosen Pembimbing : Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
Judul Proposal : Nilai Budaya yang Terkandung dalam Tradisi Pencak Silat Rejang Pat Petulai Kabupaten Bengkulu Utara

Semester : 7

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE.	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Senin, 29.11.2025	I	Konsultasi mengenai judul	Perbaikan judul	<i>Ira Yuniati</i>
2	Rabu 10.12.2025	2	Bimbingan bab 1, latar belakang	Penulisan dan perbaikan ECD	<i>Ira Yuniati</i>
3	Sabtu 20.12.2025	3	Bimbingan BAB 1-3	Perbaikan teori dan penulisan	<i>Ira Yuniati</i>
4	Selasa 23.12.2025	4	Perbaikan Bab 1-2	Fokus Penelitian dan batasan masalah	<i>Ira Yuniati</i>
5	Kamis 25.12.2025	5	Revisi BAB 2	Perbaikan kajian teori bab 2	<i>Ira Yuniati</i>
6	Sabtu 27.12.2025	6	Revisi BAB 3	instrumen sesuai rumusan masalah daftar pustaka sesuai dengan teori yang dikutip ACC SEMPR	<i>Ira Yuniati</i>
7	Senin 29.12.2025	7			<i>Ira Yuniati</i>

- Catatan:
- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
 - Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.
 - Bimbingan Proposal Penelitian Skripsi minimal dilakukan sebanyak 5x.





UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 fkip-bindonesia.umb.ac.id fkip-bindonesia@umb.ac.id

(0736) 22765
 (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zely Adesti
 NPM : 2288201037

Dosen Pembimbing : Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
 Judul Proposal : Nilai Budaya dalam Tradisi Pencak Silat Rejang
 Petulai Kabupaten Bengkulu Utara


Semester : VIII

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Senin 5 Januari 2026	I	Bab I - III	- Revisi setelah sempit - latar belakang dipertajam - Instrumen penelitian disesuaikan dengan data yang ditemui	<i>Zh</i>
2	Senin 26 Januari 2026	II	Data	Lampiran / data yang ditemukan, dicek kembali dan disesuaikan dengan instrumen	<i>Zh</i>
3	Kamis 29 Januari 2026	III	Bab IV	Pada Bab IV, Matikan deskripsi Pencak silat Rejang Pat Petulai, hasil penelitian dijelaskan tiap aspek temuan.	<i>Zh</i>
4	Senin 2 Februari 2026	IV	Hasil Penelitian	Hasil penelitian dijelaskan tiap data yang ditemui harus dijelaskan	<i>Zh</i>
5	Kamis 5 Februari 2026	V	Pembahasan	- Pembahasan menjelaskan keseluruhan terkait data yang ditemukan - kaitan dengan penelitian terdahulu - kaitan dengan teori	<i>Zh</i>
6	Selasa 10 Februari 2026	VI	Pembahasan	- Pada bagian pembahasan tidak perlu menuliskan kembali kutipan yang ditemukan, tapi dijelaskan secara keseluruhan.	<i>Zh</i>

17 Februari 2026	VII	BAB V	- Tambahkan implikasi pada bab V	Jh
------------------	-----	-------	----------------------------------	----

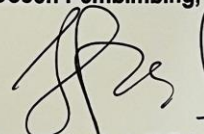
Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.
3. Bimbingan Proposal Penelitian Skripsi minimal dilakukan sebanyak 5x.



Universitas Bengkulu
 Ketua Program Studi,
Dr. Ira Yurianti, M.Pd., M.H., M.M.
 NP 199206272017102131

Dosen Pembimbing,



Dr. Ira Yurianti, M.Pd., M.H., M.M.
 NP 199206272017102131

Bengkulu, 25 Februari 2026
 Mahasiswa,



Zely Adesti
 NPM 2288201037

8	Jum'at 20 Februari 2026	VIII	Daftar pustaka	Teori yang dikutip digunakan wajib sesuai dengan yang dibuat pada bagian daftar pustaka.	Jh
9.	Senin 23 Februari 2026	IX	Keseluruhan Laporan Penelitian skripsi	Acc semuas	Jh



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

📍 Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 🌐 fkip-bIndonesia.umb.ac.id 📧 fkip-bIndonesia@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zely Adesti
 NPM : 2288201037

Dosen Pembimbing
 Judul Skripsi

: Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
 : Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat*
Rejang Pat Petulai Kabupaten Bengkulu
 Utara

Semester : VIII

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Sabtu 28.2.2026	I	BAB I	Penambahan teori Pantun, Jenis Pantun dan Struktur Pantun.	<i>Zh</i>
2	Senin 2.3.2026	II	BAB II	Revisi Pembahasan keartian dengan Pantun	<i>Zh</i>
3	Selasa 3.3.2026	III	BAB III	Perbaikan terkait pembahasan dan saran	<i>Zh</i>
4	Rabu 4.3.2026	IV	BAB IV	Perbaikan saran, lampiran dan lampiran	<i>Zh</i>
5	Kamis 5.3.2026	V	BAB I - V	Acc Sidang Skripsi	<i>Zh</i>
6					
7					



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **Zely Adesti**
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Tanjung Aur/ 5 Oktober 2005**
 NPM : **2288201037**
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**
 Judul Skripsi : **Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Abstrak	Perbaikan Abstrak	Telah diperbaiki
2.	BAB IV	Penambahan pembahasan tentang pantun	Telah diperbaiki
3.	BAB V	Perbaikan saran	Telah diperbaiki
4.	Lampiran	Penambahan naskah dilampiran	Telah diperbaiki

Bengkulu, 7 Maret 2026
 Ketua Penguji,

Hafiz Gunawan, M.Pd
 NP 198709022016041230

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um bengkulu
 um bengkulu
 um bengkulu

um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **Zely Adesti**
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Tanjung Aur/ 5 Oktober 2005**
 NPM : **2288201037**
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**
 Judul Skripsi : **Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat*
Rejang Pat Petulai Kabupaten Bengkulu Utara**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB III	Perbaikan jenis metode penelitian	Telah diperbaiki

Bengkulu, 7 Maret 2026
 Penguji 1,

Dr. Hasmi Suyuthi
 NP 196205211988101006

🌐 umb.ac.id
 📧 humas@umb.ac.id
 ☎ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu
 🎵 um bengkulu
 📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
 📺 umb tv
 📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zely Adesti, biasa dipanggil Zely atau Zelya. Lahir di Desa Tanjung Aur kecamatan Air Padang kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 05 Oktober 2025 dari pasangan Bapak Riduan Efendi dan Ibu Atma Yati, merupakan anak ketiga dari tiga saudara.

Mengawali pendidikan pertama di SD Negeri 09 Bengkulu Utara pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 07 Bengkulu Utara pada tahun 2016. Pendidikan SMA Negeri 1 Bengkulu Utara pada tahun 2019 dan melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2022 dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu penulis pernah bergabung di HIMABSI dengan jabatan Wakil kaderisasi, DPM UM Bengkulu dengan jabatan Bendahara Umum, IMM dengan jabatan Ketua Bidang Ekowir dan sekarang menjabat sebagai Instruktur Dasar PC IMM Kota Bengkulu. Selama di perkuliahan penulis juga pernah lolos dalam program MBKM yaitu Magang ke Universitas Negeri Padang serta Melakukan penerbitan Cerpen dan puisi di Bengkulu pada tahun 2024. Sebagai syarat kelulusan dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, peneliti melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Nilai Budaya dalam Tradisi *Pencak Silat Rejang Pat Petulai* Kabupaten Bengkulu Utara” dengan dosen pembimbing Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.